

## ABSTRAK

Penulisan ini membicarakan mengenai keadaan perumahan penduduk daerah pedesaan, yang erat hubungannya dengan kesehatan. Selain itu juga dibicarakan mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi perumahan sehat antara lain faktor sosial, faktor ekonomi dan faktor penduduk.

Metode penelitian ini menggunakan "purposive sampling" dengan jalan mereduksi wilayah penelitian diambil Kalurahan Selomartani dan Tirtomartani sebagai sampel. Kalurahan Tirtomartani mewakili daerah yang dilalui jalan raya dan terletak pada pusat kegiatan Kecamatan Kalasan. Selomartani mewakili daerah yang jauh dari pusat kegiatan dan tidak dilalui jalur jalan raya.

Informasi yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data sekunder dikumpulkan dari kantor kecamatan dan kantor kalurahan juga instansi yang bersangkutan dengan topik. Data primer dikumpulkan melalui wawancara. Yang menjadi responden adalah kepala keluarga penduduk de yure. Cara pemilihan responden dengan metode "systematic random sampling".

Adapun penemuan - penemuan dari hasil penelitian ini, keadaan perumahan ke dua daerah sampel berbeda. Berdasarkan nilai skore terdapat rata - rata skore keadaan perumahan di Selomartani (60 %) tergolong rumah "cukup sehat" sedangkan di Tirtomartani, rata-rata skore (71,6 %) tergolong rumah "sehat". Di Selomartani 48 % tergolong rumah "kurang sehat", 33 % tergolong rumah "cukup sehat" dan 19 % tergolong rumah "sehat". Di Tirtomartani 12 % tergolong rumah "kurang sehat", 29 % tergolong rumah "cukup sehat" dan 59 % tergolong rumah "sehat". Faktor - faktor yang berpengaruh terhadap keadaan perumahan tersebut ternyata pendidikan, jenis pekerjaan dan keadaan ekonomi keluarga dan juga jumlah anggota keluarga.